

LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PEMBELIAN RUMAH DI KABUPATEN KARANGANYAR

Sarsiti

Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta
e-mail: sitiunsa76@gmail.com

Abstrak

Pesatnya pertumbuhan penduduk di Kabupaten Karanganyar yang mencapai 4,95% per tahun atau saat ini berpenduduk 1.329.773 jiwa (BPS, 2019), menyebabkan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan rumah sebagai tempat tinggal atau investasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara parsial dan simultan literasi keuangan, faktor demografi (jenis kelamin, jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan). Menurut Sugiyono (1999), penelitian ini menggunakan pendekatan proportional random sampling, dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 70 konsumen pengembang yang terdaftar di DPU-PR tahun 2020. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang fluktuatif berdampak sangat positif terhadap keputusan investasi. Variabel demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, semakin cerdas investor secara finansial, semakin baik keputusan investasi yang dapat mereka buat.

Kata kunci; Literasi keuangan, factor demografi, keputusan investasi

Abstract

The rapid population growth in Karanganyar province, which reached 4.95% per annum and a current population of 1,329,773 (BPS, 2019), has led to increasing community needs for housing as a place of residence or investment. The purpose of this study is to partially and simultaneously examine financial education, demographic factors (sex, sex, age, type of work). According to Sugiyono (1999), this study used a proportional random sampling approach, which was conducted by distributing questionnaires to his 70 developer-consumers enrolled in DPU-PR in 2020. rice field. The analytical methods used were multiple linear regression test, t-test, F-test, and determination. The results of this study show that fluctuating financial literacy has a very positive impact on investment decisions. Demographic variables do not significantly influence investment decisions. In other words, the financially stronger an investor is, the better investment decisions they can make.

Keywords: financial literacy, demographic factors, investment decisions

PENDAHULUAN

Rumah memiliki aspek yang unik, yaitu sebagai motif konsumsi atau motif investasi (Arrodel, Badenes dan Spradaro; 2010). Rumah dimiliki untuk memenuhi kebutuhan dasar yaitu berlindung dan rumah dimiliki sebagai investasi. Sebagai aset

investasi rumah berbeda dengan investasi saham, obligasi atau portfolio lainnya karena rumah terkandung benefit dalam bentuk konsumsi (Utama, Chandra, 2011). Ada karakteristik berbeda terkait pembelian rumah apakah untuk investasi atau untuk konsumsi? (Hederson & Lannidas, 1983).

Pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk di kabupaten Karanganyar yang mencapai 4,95% per tahun atau saat ini jumlah penduduk sebanyak 1.329.773 jiwa (BPS, 2019) menyebabkan permintaan masyarakat untuk memiliki rumah sebagai hunian rumah tinggal maupun investasi meningkat. Hal ini pula yang menyebabkan perumahan kelas menengah merupakan kelas mayoritas hunian yang dicari oleh masyarakat. Ciri-ciri perumahan kelas menengah adalah bangunan yang bertipe kecil antara 36-60 m² (Nisar dalam Ratnasari, 2019), baik yang memiliki satu lantai ataupun dua lantai (Alfari, 2018), dengan tipe 36 m² merupakan tipe rumah yang paling banyak dibangun oleh developer karena permintaan yang paling banyak (Dekoruma, 2017). Harga rumah kelas menengah dapat diperoleh dengan harga dibawah 600 juta per unitnya, dan hunian ini sebagai pilihan untuk investasi karena mudah diperjualbelikan (Solo Pos, 2019).

Ketika pembelian rumah sebagai investaasi maka perlu dilakukan sebuah perencanaan. Perencanaan investasi merupakan hal yang utama dalam mengelola keuangan karena dengan memilih investasi yang tepat akan dapat memberikan sumber pemasukan yang berkelanjutan bagi sebuah perusahaan ataupun individu (Anisa Gustia Riski, 2021). Dengan adanya suatu perencanaan maka dalam membuat keputusan investasi, seorang individu tidak lagi bimbang.

Literasi Keuangan menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam melakukan investasi dan literasi keuangan juga perlu di perhatikan oleh negara-negara maju dan berkembang (Rizkiana & Kartini, 2017). Selain literasi keuangan faktor lain yang memengaruhi keputusan investasi yaitu faktor demografi. Di mana faktor demografi memengaruhi perilaku seseorang termasuk dalam mengelola keuangannya (Hidayati & Kartawinata, 2017).

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah literasi keuangan, faktor demografi (jenis kelamin, umur, dan jenis pekerjaan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Pembelian rumah di Kabupaten Karanganyar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi keuangan, faktor demografi (jenis kelamin, umur, dan jenis pekerjaan) pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

KAJIAN TEORI

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam investasi-investasi yang dapat mendatangkan keuntungan di masa depan (Sutrisno, 2012). Karena seperti yang kita tahu bahwa investasi adalah menyisihkan harta kita demi mendapatkan keuntungan di masa depan dalam bukannya (Tandelilin, 2010) juga mengatakan bahwa individu seharusnya membuat keputusan seperti seberapa banyak penghasilan yang seharusnya dihabiskan atau dikonsumsi dan berapa banyak yang digunakan untuk investasi menurut preferen, preferen di sini adalah jenis investasi apa yang akan dipilih oleh individu tersebut. (Tandelilin, 2010) juga menyebutkan bahwa investasi dapat berkaitan dengan penanaman sejumlah dana pada aset riil seperti tanah,emas, rumah dan aset riil lainnya atau bisa pada aset finansial seperti obligasi, saham deposito dll yang sudah dijelaskan di sub bab sebelumnya di produk pasar modal di mana dalam penelitian kali ini penulis meneliti minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal atau aset finansial bukan terhadap aset riil.

Teori Keagenan

Teori keagenan pertama kali dipopulerkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, dalam teori ini dinyatakan bahwa hubungan keagenan muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agen*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Melalui pendelegasian pemilik berharap manajer dapat meningkatkan kemakmuran pemilik melalui peningkatan nilai perusahaan. Namun pada praktiknya, manajer tidak selalu bertindak sesuai dengan keinginan pemilik. Hal ini didasari bahwa masing-masing pihak memiliki perbedaan kepentingan dan tujuan yang pada akhirnya akan memunculkan masalah keagenan (*agency problem*). Masalah keagenan ini dikenal dengan masalah keagenan tipe I. Dalam kerangka teori keagenan, konflik antara pemilik dan manajer juga dapat terjadi karena perbedaan kepemilikan informasi (Scott, 2009: 144). Manajer sebagai pihak yang diberi kewenangan oleh pemilik untuk mengelola perusahaan, memiliki informasi internal yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan dibanding pemilik. Dalam teori keagenan, kondisi ini disebut sebagai asimetri informasi (*assymetric information*). Pada kondisi ini, manajer cenderung tidak memberikan informasi yang sesungguhnya mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik, dan hanya melaporkan sesuatu yang dapat memaksimalkan utilitasnya.

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Menurut Tslitsa (2016) menjelaskan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik.

Ada 5 aspek dalam literasi keuangan menurut Budiono, 2011 yaitu: 1. *Basic Persona Finance*, meliputi bergabai pemahaman dasar seseorang dalam sebuah sistem keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, *inflasi*, *opportunity*, *cost*, nilai waktu, likuiditas aset dan lainnya; 2. *Money Management*, mempelajari tentang seseorang individu dalam pengelolaan uang pribadi mereka di mana semakin banyak pemahaman tentang financial literacy maka semakin baik pula pengelolaan uang pribadi mereka; 3. *Credit dan Debt Management*, adalah serangkaian aktivitas dan komponen yang saling berkaitan satu sama lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank; 4. *Saving dan Investement*, adalah bagian pendapatan masyarakat yang tidak dipakai untuk aktivitas konsumsi, sedangkan bagian tabungan yang dipakai untuk kegiatan ekonomi (menghasilkan barang dan jasa) yang menguntungkan disebut dengan investasi (*investment*). 5. *Risk Manegement*, adalah sesuatu yang timbul karen adanya suatu ketidakpastian tujuannya adalah untuk melakukan pengelolaan risiko menjadikan kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau keuntungan yang akan didapat bias dimaksimalkan.

Faktor Demografi

Demografi mempelajari penduduk suatu wilayah terutama mengenai jumlah, struktur (komposisi penduduk) dan perkembangannya serta perubahannya (IUSSP,1982. Faktor demografi memainkan peran penting dalam menentukan investasi yang dipilih. Pengaruh faktor demografi investor sangat perlu dipertimbangkan karena dalam pengambilan keputusan investasi, investor seringkali melibatkan lebih dari satu individu. Individu-individu yang mempunyai berbagai pengetahuan, keahlian, dan pengalaman berbeda ini dapat terlibat disepanjang proses investasinya mulai perencanaan, pengawasan, sampai pengkoordinasian rencana investasi. Menurut penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa faktor demografi cukup layak menjadi faktor untuk diteliti pengaruhnya terhadap keputusan masyarakat berinvestasi karena terkadang di beberapa aspek dan faktor yang ada setiap masyarakat memiliki kondisi dan alasan tertentu yang nantinya ingin peneliti ketahui dan klasifikasi menurut tingkat pengaruhnya.) adalah faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu satu dengan yang lainnya. Faktor demografi meliputi status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, jenis pekerjaan, usia, jenis kelamin, pengalaman pekerjaan, dan tingkat pendidikan (Aminatuzzahra, 2014). Keputusan Investasi adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau individu dalam mengalokasikan keuangan dalam bentuk investasi dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi dapat berupa pengembalian (*return*), risiko (*risk*) dan waktu (*time*).

Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik menunjukkan perilaku keuangan yang sehat. Cara/sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang mengindikasikan perilaku keuangan yang baik, seperti mengelola manajemen kredit, tabungan dan investasi (Hilgert dan Hogart, 2003). literasi keuangan berkaitan erat dengan bijak tidaknya pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan memengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang seperti pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, manajemen keuangan dan pembuatan keputusan keuangan. Bukti empiris yang dilakukan oleh Faridha (2017), Ahkam (2020), dan Pratiwi (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

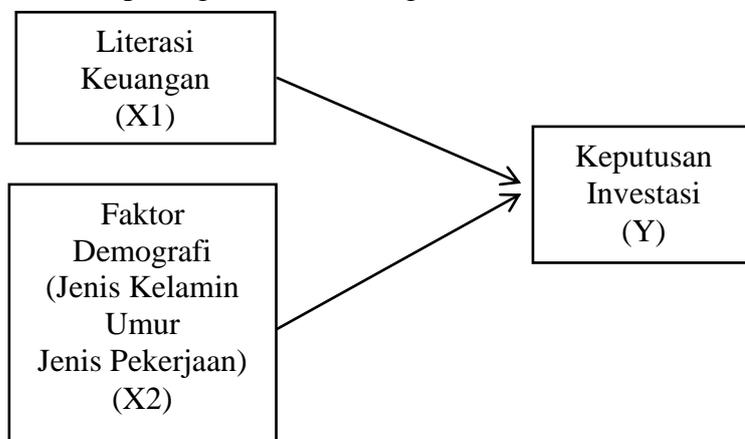
2. Pengaruh faktor demografi terhadap keputusan investasi

Menurut Chen and Volpe (1998) faktor demografi dapat diukur dengan menggunakan banyak indikator diantara jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tempat tinggal, pengalaman kerja, pengetahuan keuangan pribadi, pendapatan per bulan. Pratiwi & Prijati (2015) mengatakan bahwa faktor demografi memainkan peran penting dalam menentukan investasi yang dipilih. faktor demografi perlu dipertimbangkan oleh investor karena memengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. Individu-individu yang mempunyai berbagai pengetahuan, keahlian, dan pengalaman berbeda ini dapat terlibat disepanjang proses investasinya mulai perencanaan,

pengawasan, sampai pengkoordinasian rencana investasi. Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya menemukan bahwasan factor demografi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pada penelitian ini, faktor demografi yang digunakan adalah jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Singh (2010), Loke (2017), dan Andrew & Linawati (2014) menyatakan bahwa faktor demografi yang berupa jenis kelamin, umur, dan jenis pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Faktor Demografi (jenis kelamin, umur, jenis pekerjaan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Kerangka pemikiran antara literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Obyek

Lokasi penelitian dilakukan kepada developer yang melakukan pengembangan dan sudah terdaftar di DPUPR Kabupaten Karanganyar.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua konsumen yang melakukan pembelian properti kelas menengah pada 8 developer. Yang mana tersedia 800 dan terjual 300 unit. Sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat (Arikunto, 2002: 109) apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2002: 112). Maka sampel diambil 20% dari jumlah populasi terjual jadi $20\% \times 300 = 70$ responden

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel yang sesuai dengan porsinya, banyak atau sedikit populasinya (Sugiyono, 1999 dalam Sani dan Mashuri, 2015).

Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015: 129) sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber datanya adalah responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan peneliti mengenai *consumer behavior*, *financial attitude*, *overconfidence* dan keputusan investasi pembelian properti kelas menengah di Kabupaten Karanganyar.

Variabel

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Keputusan investasi adalah menyisihkan sebagian penghasilannya untuk berinvestasi demi memperoleh hasil investasi atau keuntungan dimasa yang akan datang. Adapun indikator dalam menilai keputusan investasi menurut Putri dan Hamidi, (2019) adalah *Return* (Tingkat Pengembalian), *Risk* (Risiko), dan *The Time Factor* (Waktu), sedang variabel Independen Literasi Keuangan (X1) dan faktor demografi (X2). Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien. Adapun indikator dalam menilai keputusan investasi menurut Putri dan Hamidi, (2019) adalah Pengetahuan umum keuangan, Simpanan dan Pinjaman, Asuransi dan Investasi. Faktor demografi adalah faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu satu dengan yang lainnya. Adapun indikator dalam menilai keputusan investasi menurut Putri dan Hamidi, (2019) adalah umur, jenis kelamin dan jenis pekerjaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner berisi pertanyaan seputar literasi keuangan dan keputusan investasi.

Teknik Analisis Data

Uji instrumen penelitian dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut adalah valid, tetapi jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2011:54). Uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Apabila $r_{Alpha\ Cronbach} > 0,60$ maka dapat dikatakan kuesioner tersebut reliabel dan sebaliknya apabila $r_{Alpha\ Cronbach} \leq 0,60$ maka dapat dikatakan hasil kuesioner tersebut tidak reliabel (Sugiyono: 2015).

Analisis data menggunakan analisis diskriptif, regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Rumus regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Di mana:

Y = Keputusan Investasi

a = Konstanta.

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Faktor Demografi

b_1, b_2 = Koefisien regresi dari variabel X_1, X_2, X_3

HASIL

A. Hasil Uji Validitas dan uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Tabel 1. Validitas Uji Literasi Keuangan

Item	Rhitung	r tabel	Keterangan
Item X1.1	0,224	0,1996	Valid
Item X1.2	0,460	0,1996	Valid
Item X1.3	0,571	0,1996	Valid
Item X1.4	0,332	0,1996	Valid
Item X1.5	0,352	0,1996	Valid
Item X1.6	0,210	0,1996	Valid
Item X1.7	0,380	0,1996	Valid
Item X1.8	0,340	0,1996	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari data di atas dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. $R_{tabel} = 0,1966$ ($df = N-2$; $100-2 = 98$ pada $\alpha = 0,05$) di mana nilai dari r_{tabel} sebesar 0,1966 sehingga 8 pertanyaan tersebut memenuhi syarat.

Tabel 2. Uji Validitas Keputusan Investasi

Item	Rhitung	r tabel	Keterangan
Item X1.1	0,407	0,1996	Valid
Item X1.2	0,423	0,1996	Valid
Item X1.3	0,250	0,1996	Valid
Item X1.4	0,413	0,1996	Valid
Item X1.5	0,546	0,1996	Valid
Item X1.6	0,542	0,1996	Valid
Item X1.7	0,354	0,1996	Valid
Item X1.8	0,333	0,1996	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari data di atas dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. $R_{tabel} = 0,1966$ ($df = N-2$; $100-2 = 98$ pada $\alpha = 0,06$) di mana nilai dari r_{tabel} sebesar 0,1966 sehingga 8 pertanyaan tersebut memenuhi syarat.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronchbach Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,620	Reliabel
2	Keputusan Investasi	0,674	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,6$. Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa semua variabel dikatakan reliabel karena nilai dari *cronbach alpha* $> 0,6$.

B. Hasil Analisis Deskriptif

1. Deskripsi Data Variabel

Tabel 4. Deskripsi Data Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total x1	70	35	40	35,66	1,929
Total Y	70	27	40	31,17	4,406
Valid N	70				

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Jumlah responden (N) pada penelitian ini sebesar 70 orang. Skor minimum yang diperoleh investor pada variabel literasi keuangan (X1) sebesar 35 dan skor maksimum sebesar 40. Rata-rata skor literasi keuangan sebesar 35,66 dan standar deviasi sebesar 1,929. Selanjutnya untuk variabel keputusan investasi (Y), skor minimum yang diperoleh oleh investor adalah sebesar 27 dan skor maksimum sebesar 40. Rata-rata skor keputusan investasi 31,17 dan standar deviasi sebesar 4,406.

2. Deskripsi Data Responden

Tabel 5. Deskripsi Data Responden

Faktor Demografi	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	43 62%
	Perempuan	27 38%
umur	25-30	30 43%
	30-40	20 28%
	40-50	20 29%
Jenis Pekerjaan	Pengusaha	25 36%
	Karyawan Swasta	20 28%
	ASN	25 37%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	32,074	8,726		3,819	0,782		
Jenis kelamin	-0,478	0,957	-0,161	-0,520	0,129	0,915	1,061
X1	0,065	0,234	0,025	0,264	0,000	0,985	1,004
Umur	-0,062	0,592	-0,006	-0,088	0,930	0,902	1,120
Jenis pekerjaan	0,018	0,545	0,004	0,029	0,977	0,969	1,032

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka dapat di analisis sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 32,074 dengan nilai positif menunjukkan bahwa keputusan investasi akan bernilai 32,074 jika variabel literasi keuangan dan variabel faktor demografi bernilai 0.
- Variabel literasi keuangan memiliki koefisien regresi yang positif sebesar 0,065 Hal ini menunjukkan arah dari pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi adalah signifikan positif.
- Variabel jenis kelamin memiliki koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -0,478. Hal ini menunjukkan arah pengaruh antara jenis kelamin terhadap keputusan investasi adalah signifikan negatif.
- Variabel umur memiliki koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -0,062. Hal ini menunjukkan arah pengaruh antara umur terhadap keputusan investasi adalah signifikan negatif.
- Variabel jenis pekerjaan memiliki koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,018. Hal ini menunjukkan arah pengaruh antara jenis pekerjaan terhadap keputusan investasi adalah signifikan positif, tetapi nilai signifikan variabel jenis pekerjaan sebesar 0,977 dan lebih besar dari 0,05 sehingga hal ini menunjukkan bahwa jenis pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi nasabah.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,165	0,300	0,140	4,436

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Nilai R square pada tabel di atas adalah sebesar 0,300 sehingga dapat diartikan bahwa 30% keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan faktor demografi, sedangkan sisanya sebesar 70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

3. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	52,415	4	13,139	0,677	0,000
Residual	1879,195	95	19,776		
Total	1921,610	69			

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ maka Literasi Keuangan dan Faktor Demografi secara simultan berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

4. Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,076	8,626		3,719	0,782
Jenis Kelamin	-0,479	0,967	-0,161	-0,630	0,119
X1	0,061	0,232	0,027	0,273	0,000
Umur	-0,052	0,593	-0,009	-0,098	0,920
Jenis Pekerjaan	0,016	0,549	0,003	0,019	0,966

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

PEMBAHASAN

Untuk menguji masing-masing variabel secara parsial dapat dilakukan dengan melakukan uji t. Berdasarkan tabel di atas maka uji t dapat diringkas sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Dari hasil sig (p-value) bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai sebesar 0,000 yang mempunyai arti bahwa sig (p-value) lebih kecil dari 0,05 artinya hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi rumah. Hasil penelitian ini dapat mendukung penelitian yang dilakukan oleh Faridha (2019) dan Aziz, dan Rinofah (2020), Ernitawati, Izzati, dan Yulianto (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keputusan investasi rumah dengan literasi keuangan.

2. Pengaruh jenis kelamin terhadap keputusan investasi

Dari hasil sig (p-value) bahwa variabel jenis kelamin memiliki nilai signifikansi sebesar 0,119 yang mempunyai arti bahwa sig (p-value) lebih besar dari 0,05 artinya hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa gender atau jenis kelamin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Muhammad Ahkam Al-Aziz, dan Risal Rinofah (2020) yang menyatakan bahwa jenis kelamin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh umur terhadap keputusan investasi

Dari hasil sig (p-value) bahwa variabel umur memiliki nilai signifikansi sebesar 0,920 yang mempunyai arti bahwa nilai sig (p-value) lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa umur berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Hal penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Fatiharani (2019) dan Tsalitsa dan Rachmansyah (2016), Andriani, Cholid dan Kardinal (2016), Chandio et al (2017) dan Mitra dan Prodhan (2018) yang menyatakan bahwa umur berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi rumah.

4. Pengaruh jenis pekerjaan terhadap keputusan investasi

Dari hasil sig (p-value) bahwa variabel jenis pekerjaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,966 yang artinya bahwa nilai sig (p-value) lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Darmawan dan Fatiharani (2019) yang menyatakan bahwa jenis pekerjaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan investasi rumah yang ada di kabupaten Karanganyar. Pada variabel Faktor demografi investor yang meliputi jenis kelamin, umur, jenis pekerjaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi investor dalam hal keputusan investasi rumah. Hal ini menyatakan bahwa rumah bisa di anggap sebagai hal yang penting setelah kebutuhan pokok. Dari mereka menganggap jika mereka sudah memiliki rumah sendiri kebutuhan hidupnya sudah tercukupi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, S., & Yi, A. N. C. (2016). The Impact of Psychological Factors on Investors' Decision Making in Malaysian Stock Market: A Case of Klang Valley and Pahang. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 319–328. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00040-x](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00040-x)
- Bashir, D. T., Javed, A., Ali, U., Meer, U. I., & Naseem, M. M. (2013). Empirical Testing of Heuristics Interrupting The Investor's Rational Decision Making. *European Scientific Journal*, 9(28), 185–191. <https://doi.org/10.1109/GLSV.1998.665223>
- Bhavani, G., & Dutta, K. S. 2017. Impact of Demographics and Perceptions of Investors on Investment Avenues. *Accounting and Finance Research*, 6(2), 198. <https://doi.org/10.5430/afr.v6n2p198>
- BPS. 2019. Karanganyar Dalam Angka 2019. (B. P. S. K. Karanganyar. Ed.). Karanganyar: PT.RevansJayaAbadi.Retrieve from <https://karanganyar.bps.go.id/>
- Bilson Simamura. 2014. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Damiati,dkk. 2017. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Daryanto dan Simanto Setyabudi. 2014. *Konsumen Dan Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Gava Media.
- Alwi, Iskandar Z. 2003. *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Penerbit: Jakarta,
- Nasindo Internusa. Andrew, Vincentius dan Linawati, Nanik. 2014. "Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya". Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra.
- Atmaja, Lukas. 2008. *Teori&Praktik Manajemen Keuangan*. Penerbit: Jakarta, Andi offset
- Faida, Faridhatun. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa". Kudus: Universitas Sunan Muria.
- Fitriani, Baiq. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi". Pamulang: Universitas Pamulang.
- Kusumawati, Melisa. 2013. "Faktor Demografi, Economic Factors, dan Behavioral Motivation dalam Pertimbangan Keputusan Investasi di Surabaya". Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra.
- Lutfi. 2010. "The Relationship between Demographic Factors and Investmen Decision in Surabaya". Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajagrafindo Persada;
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2016. "Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan". NOMOR /POJK.07/2016. Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan/atau Masyarakat.
- Riyadi, Selamat dan DA Pritami. 2018. "The Impact of Financial Literacy, Tendelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tsalitsa, Alina. 2016. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Kredit pada PT. Columbia Cabang Kudus". Yogyakarta: STIE BPD Jateng.